Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KERJA MELALUI PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA PRODUKTIF UNTUK MENDUKUNG KEMANDIRIAN EKONOMI PADA UMKM DESA SASAHAN

Raja Hendra Adi Putra[1], Amalia Salsabila[2], Naya Aulia[3] , Irma Rahmawati[4]
Program Studi Manajemen, Banten, Indonesia
Email : dosen03211@unpam.ac.id[1]
rajahendra295@gmail.com[2]

ABSTRAK

Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan jumlah jam kerja yang dihasilkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Sasahan dengan menciptakan budaya kerja yang produktif, disiplin, dan fokus pada kemandirian ekonomi. Tidak efisien, tidak inovatif, dan buruk dalam manajemen waktu dan kerja sama tim adalah beberapa masalah yang dihadapi oleh UMKM. Program ini berhasil mendorong perubahan pola pikir dan peningkatan kinerja pelaku usaha melalui pelatihan dan pendampingan yang menekankan disiplin, tanggung jawab, kreativitas, dan kolaborasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan manajemen bisnis, kualitas produk yang lebih baik, dan kemampuan pemasaran digital yang lebih baik. Selain itu, kesadaran akan pentingnya budaya kerja produktif membantu masyarakat menjadi lebih mandiri secara ekonomi. Secara keseluruhan, program ini meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah (UMKM) dan berfungsi sebagai model pengembangan ekonomi desa yang bergantung pada budaya kerja produktif.

Kata kunci *: produktivitas kerja, budaya kerja, kemandirian ekonomi, UMKM, Desa Sasahan.*

ABSTRACT

Through the development of a productive, disciplined, and economically independent work culture, the program aims to increase the output of MSMEs in Sasahan Village. MSME di desa menghadapi sejumlah masalah, seperti kurang efektif, kurang inovasi, dan kurang manajemen waktu dan kolaborasi. Through training, mentoring, and applying productive work values like discipline, responsibility, creativity, and collaboration, the program successfully promotes change of mindset and improves performance of the company. The results show significant progress in business management, product quality, and digital marketing skills. Increased awareness of the value of a productive work culture also strengthens the community's financial autonomy. Secara keseluruhan, program membantu meningkatkan persaingan perusahaan kecil dan menengah (MSME) dan berfungsi sebagai model untuk pembangunan ekonomi berbasis culture di tingkat village.

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Keywords *: work productivity, work culture, economic independence, MSMEs, Sasahan Village.*

PENDAHULUAN

UMKM adalah sektor yang sangat penting untuk pembangunan ekonomi pedesaan karena berfungsi sebagai sumber lapangan pekerjaan, penggerak ekonomi setempat, dan pilar kemandirian masyarakat. Di Desa Sasahan, UMKM menghadapi sejumlah tantangan, termasuk rendahnya tingkat produktivitas, kurangnya inovasi, manajemen waktu yang lemah, dan pemanfaatan teknologi yang belum optimal. Tingkat produktivitas kerja yang mencakup efisiensi, kualitas, dan efektivitas sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan UMKM, sehingga penguatan budaya kerja yang produktif—yang mencakup disiplin, tanggung jawab, kreativitas, dan kolaborasi—menjadi strategi utama untuk meningkatkan daya saing. Memperkuat budaya kerja yang produktif terbukti dapat meningkatkan manajemen usaha, kualitas produk, serta kemampuan beradaptasi pada perubahan lingkungan bisnis, termasuk dalam aspek digital. Langkah-langkah seperti pelatihan, pendampingan, penerapan standar operasional prosedur, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia sangat dibutuhkan supaya UMKM dapat memaksimalkan potensi lokal dan lebih siap menghadapi persaingan luar. Dengan adanya budaya kerja yang kuat, UMKM di Desa Sasahan berpeluang untuk memperkuat kemandirian ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan warga. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa UMKM memegang peran kunci dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia (Tambunan, 2019), bahwa budaya kerja yang baik berdampak positif langsung pada peningkatan performa usaha (Suryani, 2020), serta digitalisasi menjadi elemen penting dalam memperkuat daya saing UMKM di era sekarang (Indrawati dan Yuniarto, 2021).

METODE

Metode untuk melaksanakan kegiatan ini menggunakan pendekatan yang melibatkan partisipasi secara edukatif, yang mengintegrasikan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Strategi ini dibuat agar para peserta dapat memahami tidak hanya teori pengembangan budaya kerja yang produktif, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kenyataan.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Balai Desa Sasahan
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Senin dan Selasa, 6 s/d 7 Oktober 2025

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegitan akan di sajikan melalui penjelasan di bawah ini :

1.Sosialisasi dan Penjelasan Materi:

Menjelaskan secara teoritis tentang konsep pemasaran campuran dan signifikansi menerapkan strategi pemasaran yang responsif terhadap kemajuan digital.

2.Diskusi Interaktif dan Tanya Jawab:

Peserta diberikan peluang untuk berinteraksi langsung dengan pembicara tentang tantangan pemasaran yang mereka hadapi dan mendapatkan solusi yang sesuai dengan keadaan usaha setempat.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

3.Simulasi dan Praktik Pemasaran Digital:

Peserta dilatih dalam membuat konten promosi sederhana dengan menggunakan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp Business, serta diajarkan cara mendaftarkan produk di marketplace lokal.

4.Pendampingan dan Evaluasi:

Setelah seluruh kegiatan selesai, tim pelaksana akan melakukan pendampingan secara online melalui grup digital untuk mendukung peserta dalam menerapkan strategi pemasaran yang telah dipelajari. Evaluasi dilakukan dengan mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah pelaksanaan kegiatan.

Metode pelaksanaan ini diharapkan dapat memberikan efek yang berkelanjutan, baik dalam meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran digital maupun dalam memperkuat daya saing para pelaku usaha lokal di Desa Sasahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program "Peningkatan Produktivitas Kerja melalui Pengembangan Budaya Kerja Produktif untuk Mendukung Kemandirian Ekonomi pada UMKM Desa Sasahan" menunjukkan dampak yang signifikan terhadap perubahan cara berpikir, kebiasaan kerja, dan kualitas operasional UMKM. Sebelum program dimulai, banyak pelaku usaha yang beroperasi tanpa adanya perencanaan, tidak memiliki prosedur standar, dan kurang disiplin dalam pengelolaan waktu. Melalui pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung, peserta mulai menyadari pentingnya efisiensi, ketepatan waktu, konsistensi dalam kualitas, dan evaluasi terhadap pekerjaan mereka. Program ini berhasil mendorong penerapan manajemen waktu yang terencana, penggunaan daftar tugas harian, serta pembagian pekerjaan yang lebih jelas. Dampak lainnya adalah meningkatnya kesadaran untuk menerapkan prosedur standar yang sederhana, sehingga kualitas produk menjadi lebih konsisten dan proses produksi lebih efisien.

Selain perubahan teknis, ada peningkatan motivasi dan rasa percaya diri para pelaku UMKM dalam mengelola usaha mereka. Komunitas UMKM Desa Sasahan terbentuk sebagai tempat kolaborasi, berbagi pengalaman, dan merumuskan strategi bersama, yang menguatkan budaya kerja produktif sebagai budaya kolektif di desa. Program ini juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang penerapan marketing mix (produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, dan bukti fisik). Para pelaku UMKM semakin memahami strategi pemasaran digital, cara meningkatkan kualitas produk, menentukan harga yang bersaing, memanfaatkan e-commerce, membuat konten promosi, melayani pelanggan, serta pentingnya bukti fisik sebagai identitas merek mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan ini meningkatkan keterampilan teknis, manajerial, pemasaran digital, dan budaya kerja produktif para pelaku UMKM Desa Sasahan. Transformasi ini memperkuat daya saing UMKM, mendorong kemandirian ekonomi desa, serta membangun dasar usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan di era digital.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784





KESIMPULAN

Program peningkatan efisiensi kerja melalui pengembangan budaya kerja yang produktif di UMKM Desa Sasahan menunjukkan efek yang berarti terhadap perubahan cara berpikir, tingkah laku kerja, serta mutu operasional usaha. Para pelaku UMKM yang sebelumnya tidak memiliki perencanaan kini mulai mengadopsi pengelolaan waktu, prosedur standar operasional yang sederhana, peningkatan mutu produk, serta metode kerja yang lebih disiplin dan efektif. Selain itu, dorongan, kepercayaan diri, kemampuan berinovasi, dan pemanfaatan teknologi digital juga mengalami peningkatan, sehingga pemasaran menjadi lebih luas dan profesional. Pengaruh jangka panjang tampak dari munculnya kemandirian ekonomi, konsistensi dalam produksi, serta komunitas UMKM yang saling mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

Assauri, Sofjan. *Manajemen Pemasaran:Dasar,Konsep,dan Strategi*. RajaGrafindo Persada, 2018.

Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 16, alih bahasa Benyamin Molan, Pearson Education, 2020.

Kotler, Philip, and Gary Armstrong. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 15, Erlangga, 2022.

Lupiyoadi, Rambat. *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktik*. Edisi 4, Salemba Empat, 2020.

Rahmawati, Dwi, dan Siti Nurjanah. "Implementasi Marketing Mix dalam Menghadapi Persaingan Bisnis di Era Digital." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, vol. 8, no. 2, 2023, pp. 112–125.

Suryana, Yuyus. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat, 2020.

Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran*. Edisi 5, Andi Offset, 2019.

Yuliana, Indah. *Pemasaran Digital untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Deepublish, 2021.